

POINTS DAN COINS, STUDI PENULISAN BERMAKNA DALAM MATA KULIAH PENGANTAR DAN DASAR-DASAR ILMU SEJARAH

Oleh: Dyah Kumalasari

Penelitian *Research Based Teaching* ini bertujuan untuk mengenalkan dan mengembangkan penulisan bermakna di kalangan para mahasiswa dalam mata kuliah pengantar dan dasar-dasar ilmu sejarah, sehingga mereka mampu menguasai dan mau mulai mengetrapkannya dalam menyelesaikan studi baik melalui jalur skripsi maupun non skripsi. Umumnya penulisan bermakna menjadi kendala utama bagi mereka terutama dalam meningkatkan profesionalitas sebagai tenaga edukatif nantinya. Pengalaman ini sangat kasat mata bagi mereka yang hendak naik pangkat, terutama setelah mereka meraih golongan IV/a, di mana untuk kenaikan pangkat berikutnya diperlukan karya ilmiah sebagai salah satu syarat utama. Bagi para mahasiswa, lemahnya pemahaman dan penulisan menjadi kendala utama untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi maupun tugas akhir bukan skripsi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *action research plus* dan memanfaatkan pendekatan sejarah, serta sejalan dengan tulisan Brennen, *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Penelitian ini diawali dengan mengkaji berbagai karya yang dihasilkan mahasiswa. Kemudian dikenalkan bagaimana membuat ringkasan kuliah, serta membedah artikel. Melalui diskusi para mahasiswa dikenalkan dengan kekuatan dan juga kelemahannya serta dikenalkan bagaimana berbagai kiat untuk menyempurnakannya. Setiap kali tindakan ini dilakukan, sayangnya tidak dapat diulang kembali sejak semula karena banyaknya bahan yang harus disajikan dan batas waktu yang disediakan berbeda dengan yang direncanakan. Sementara peneliti harus tetap mengenalkan tulisan populer, resensi buku, membuat paper, makalah dan dilakukan beberapa penyesuaian sejalan dengan keadaan medan penelitian yang selalu berubah dan berubah.

Beberapa pokok temuan penelitian ini antara lain mengetengahkan betapa rendahnya budaya menulis di kalangan para mahasiswa. Ini antara lain dibuktikan berbagai karya yang ditulis biasa terlambat diserahkan. Dalam penulisan tugas akhir juga masih belum maksimal. Lebih memprihatinkan lagi upaya membedah tulisan mereka agak sulit dilakukan. Sebagian mereka enggan memperbaiki kembali tulisan mereka. Di tengah-tengah tantangan dan keruwetan yang ada telah muncul beberapa orang mahasiswa yang berhasil dengan berbagai tulisannya yang secara rutin dimuat di mas media. Sekiranya ini adalah

contoh bagi mahasiswa yang secara sungguh-sungguh mempelajari penulisan bermakna, sehingga tulisannya dapat disajikan untuk dibaca umum.